

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia perjalanan wisata, ada banyak jenis wisata yaitu yang dapat dipilih oleh para wisatawan mulai dari wisata atraksi, wisata alam, wisata belanja, wisata kuliner, wisata petualangan, wisata pakaian, wisata olahraga dan wisata sejarah. Dan salah satu jenis wisata yang menarik perhatian wisatawan adalah wisata sejarah. Wisata sejarah memungkinkan pengunjung untuk mempelajari dan menjelajahi warisan budaya dan peristiwa sejarah suatu tempat, memberikan berbagai macam sejarah. Wisata sejarah adalah jenis perjalanan atau kunjungan yang bertujuan untuk mengeksplorasi tempat-tempat, situs-situs, bangunan, artefak, dan kawasan yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi. Tujuan utama dari wisata sejarah adalah untuk memberikan pengalaman mendalam kepada wisatawan agar dapat memahami dan menghargai aspek-aspek sejarah dan budaya suatu tempat. Mengetahui dan mempelajari sejarah kemerdekaan Indonesia akan menjadikan generasi muda lebih menghargai apa yang dimiliki Rakyat Indonesia, semua perjuangan dan pengorbanan para pahlawan telah perlu dihormati dan akan lebih baik jika generasi penerus Bangsa mencontohnya. Maka sangat penting bagi generasi muda untuk lebih mengenal sejarah kemerdekaan Indonesia. Mengetahui dan mempelajari sejarah secara mandiri tidak hanya dengan membaca buku atau video saja. Bangunan peninggalan dan juga bersejarah sengaja dibangun untuk merayakan sejarah Kemerdekaan juga bisa menjadi tempat yang menarik untuk dijadikan sumber ilmu (Assyifa & Tohir, 2017).

Demikian juga dengan Kota Bandung, Kota Bandung tidak hanya dikenal sebagai pusat perkembangan modern, tetapi juga memiliki banyak tempat wisata salah satunya adalah wisata sejarah. Dengan wisata sejarah yang menunjukkan banyak kisah di masa lampau, wisatawan juga dapat merasakan nuansa masa lalu dan memahami perkembangan budaya dan peristiwa penting.

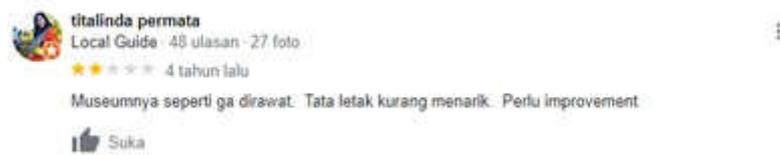
Salah satu destinasi wisata sejarah yang dimiliki Kota Bandung adalah Museum Mandala Wangsit Siliwangi. Selain menjadi tempat untuk mengeksplorasi koleksi sejarah, museum Mandala Wangsit Siliwangi ini juga menjadi salah satu destinasi wisata sejarah bagi pengunjung untuk menggali kisah-kisah masa lalu yang membentuk esensi Kota Bandung.

Museum Mandala Wangsit Siliwangi didirikan oleh Kodam III/Siliwangi untuk melestarikan dan mewariskan nilai-nilai juang kepada generasi muda. Museum ini menyimpan koleksi benda-benda yang berkaitan dengan perjuangan bangsa Indonesia khususnya di Jawa Barat, serta para prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI AD) dalam upaya merebut, melestarikannya dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Museum ini diresmikan pada tanggal 23 Mei 1966 oleh Kolonel Inf. Ibrahim Adjie, Pangdam III/8 Siliwangi.

kenali dan ingat perjuangan sang pahlawan Wisata sejarah yang dikenal di kota Bandung salah satunya adalah Museum Mandala Wangsit. Museum Mandala Wangsit Siliwangi yang terletak di kota Bandung merupakan institusi kebudayaan yang didedikasikan untuk mengenang perjuangan semangat perubahan dalam sejarah Indonesia. Museum ini didirikan sebagai bentuk penghormatan terhadap peristiwa penting dalam perjalanan bangsa Indonesia menuju kemerdekaan. Dalam koleksinya, Museum Mandala Wangsit menampilkan berbagai artefak, dokumen, dan benda bersejarah yang mencerminkan perjuangan rakyat untuk kemerdekaan dan menginspirasi pengunjung untuk lebih memahami dan menghargai warisan kekayaan sejarah nasional. Oleh karena itu, pengelolaan Museum Mandala Wangsit Siliwangi harus dijalankan dengan baik agar dapat memberikan rasa kenyamanan kepada setiap pengunjung yang berkunjung.

Salah satu unsur yang harus diterapkan dalam meningkatkan kualitas pariwisata di Indonesia yaitu *sapta pesona*. *Sapta pesona* adalah pengembangan konsep sadar pariwisata terkait dengan dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah untuk menciptakan sesuatu lingkungan dan suasana yang kondusif mampu mendorong pertumbuhan dan untuk pengembangan industri pariwisata melalui manifestasi tujuh unsur (Nasution et al., 2020). Tujuh unsur dalam *sapta pesona* ini diantaranya bersih, aman, tertib, kenangan, indah, ramah dan sejuk.

Namun dalam hal ini, penerapan sapta pesona di Museum Mandala Wangsit Siliwangi masih belum maksimal, perlu adanya perhatian lebih oleh pihak pengelola museum bersejarah ini. Hal tersebut dapat memicu adanya ketidakpuasan bagi pengunjung yang datang untuk melihat bukti bisu perjuangan pada masa lalu tersebut. Seperti disampaikan dalam salah satu *review online* oleh pengunjung mengenai Museum Mandala Wangsit Siliwangi seperti berikut:



Gambar 1.1 Review Pengunjung

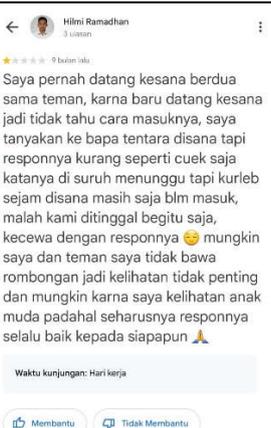
Sumber : Google Review 2023

Sebagai data pendukung, penulis melampirkan beberapa rekaman *review* pengunjung Museum Mandala Wangsit Siliwangi mengenai penerapan beberapa unsur sapta pesona, seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.1

Dokumentasi Awal

Gambar	Keterangan
<p>Sumber : Google Review 2023</p>	<p>Review pengunjung mengenai beberapa fasilitas penunjang yang masih kurang terawat</p>

 <p>Astrid Ratih Febriani 18 ulasan ★★★★★ 5 tahun lalu</p> <p>Kami dibiarkan berdua saja keliling museum, petugasnya nampak tidak berani menemani... sengaja atau gimana ya?</p> <p>Sumber : Google Review 2023</p>	<p>Review pengunjung mengenai adanya ketidaknyamanan pengunjung akibat kurangnya pelayanan dari pihak petugas</p>
 <p>Hilmi Ramadhan 3 ulasan ★★★★★ 3 tahun lalu</p> <p>Saya pernah datang kesana berdua sama teman, karna baru datang kesana jadi tidak tahu cara masuknya, saya tanyakan ke bapa tentara disana tapi responnya kurang seperti cuek saja katanya di suruh menunggu tapi kurleb sejam disana masih saja blm masuk, malah kami ditinggal begitu saja, kecewa dengan responnya 😞 mungkin saya dan teman saya tidak bawa rombongan jadi kelihatan tidak penting dan mungkin karna saya kelihatan anak muda padahal seharusnya responnya selalu baik kepada siapapun 🙏</p> <p>Waktu kunjungan: Hari kerja</p> <p>Membantu Tidak Membantu</p> <p>Sumber : Google Review 2023</p>	<p>Review pengunjung mengenai kurangnya keramah tamahan di Museum Mandala Wangsit Siliwangi.</p>

Sumber : Olahan Peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terdapat tiga unsur yang merupakan bagian dari sapta pesona tidak terealisasi dengan baik di Museum Mandala Wangsit Siliwangi. Ketiga unsur tersebut diantaranya kebersihan, kenangan, keindahan dan kebersihan. Namun, belum ditemukan kesenjangan dalam tiga unsur sisanya yaitu Kesejukan, ketertiban, dan ketertiban.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mengetahui tentang penerapan sapta pesona yang ada di Museum Mandala Wangsit Siliwangi serta upaya penerapan unsur keramahan dan keindahan di Museum Mandala Wangsit Siliwangi yang ada di destinasi wisata tersebut. Sehingga di dapat judul “Implementasi Sapta Pesona di Museum Mandala Wangsit Siliwangi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka dapat dirumuskan dua rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sapta pesona di Museum Mandala Wangsit Siliwangi?

2. Bagaimana upaya pengelola Museum Mandala Wangsit Siliwangi untuk meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung di masa depan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan sapta pesona di Museum Mandala Wangsit Siliwangi.
2. Untuk mengetahui upaya pengelola Museum Mandala Wangsit Siliwangi untuk meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung di masa depan.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, dapat dibatasi masalah dalam penelitian ini untuk mencegah pembahasan yang terlalu meluas serta dapat difokuskan pada permasalahan agar dapat mencapai tujuan dari penelitian. Maka dari itu, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Memfokuskan pada topik penelitian yaitu mengenai Implementasi Sapta Pesona di Museum Mandala Wangsit Siliwangi.
2. Penelitian ini dilakukan di Museum Mandala Wangsit Siliwangi.
3. Wawancara dilakukan dengan pihak Pengelola Museum Mandala Wangsit Siliwangi.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Manfaat hasil penelitian Implementasi Sapta Pesona di Museum Mandala Wangsit Siliwangi adalah :

- a) Untuk memberikan masukan bagi pihak pemerintah dengan perkembangan pariwisata di Kota Bandung, tentang pentingnya

menerapkan unsur Sapta Pesona dalam meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung.

- b) Memberikan rekomendasi juga saran bagi pihak pengelola Museum Mandala Wangsit Siliwangi dalam meningkatkan penerapan Sapta Pesona.
- c) Memberikan rekomendasi cara bagi pihak akademisi dalam implementasi sapta pesona di lingkungan kampus.

2. Kegunaan Teoritis

- a) Memberikan pengembangan teori di pariwisata dan juga untuk meningkatkan pemahaman tentang unsur – unsur Sapta pesona
- b) Memberikan teori baru implementasi sapta pesona untuk mendukung penelitian yang akan di teliti dimasa depan.